BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Hubungan Kompensassi Dan Disiplin Kerja

Bagi perusahaan yang memberikan kompensasi yang tepat, akan menambah kepuasan kepada karyawan sehingga akan menimbulkan kecintaan karyawan terhadap perusahaan. Jika kecintaan terhadap perusahaan semakin baik, maka kedisiplinanapun dapat terlaksana dengan baik.

Untuk mewujudkan kedisiplinan yang baik, perusahaan harus memberikan kompensasi yang baik. Kedisiplinana karyawan tidak mungkin dapat dilaksanakan dengan baik, bila kompensasi yang merupakan faktor penentu tidak mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhan hidup karyawan. Dan biasanya bila kompensasi yang di berikan tidak mencukupi, maka mereka akan mencari sampingan di luar. Dengan adanya kegiatan di luar tersebut, sekit banyak akan mempengaruhi kegiatan karyawan tersebut di perusahaan, sehingga karyawan tersebut tidak lagi terpusat pada pekerjaannya dan bias saja melalaikan tugasnya.

Jadi, kompensasi mempunyai peranan yang penting untuk menciptakan kedisiplinan, artinya semakin besar kompensasi yang di terima karyawan, besar kemungkinan kedisiplinanpun akan semakin baik.

4.2 Peranan Pemberian Kompensasi Terhadap Disiplin Kerja

Pada uraian diatas telah digambarkan pelaksanan pemberian kompensasi dan keadaan disiplin kerja karyawan PT Kanebo Tomen Sandang Synthetic Mills.

Kompensasi yang diberikan yang diberikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam melaksanakan kedisiplinan kerjanya. Kesejahteraan karyawan akan menanamkan rasa loyalitas karyawan terhadap perusahaan sehingga karyawan akan benar-benar bekerja sesuai dengan tuntutan perusahaan dan produktifitas perusahaanpun akan meningkat.

Pemberian kompensasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan akan terpenuhi apabila kompensasi yang akan diberikan atas prestasinya lebih besar daripada pengeluaran untuk memenuhi segala kebutuhan baik dirinya maupun keluarganya.

Dengan adanya pemberian kompensasi yang besar, maka segala kebutuhan karyawan dapat terpenuhi namun sebaliknya apabila kompensasi lebih kecil dari pengeluaran hidup, maka ini disebabkan karena kompensasi yang diberikan perusahaan lebih kecil sehingga mengakibatkan tidak terpenuhinya semua kebutuhan yang diperlukan.

Kesejahteraan karyawan yang tinggi membuat karyawan merasa tenteram dalam bekerja tanpa memikirkan segala kekurangan. Dengan ketentraman akan menimbulkan rasa cinta terhadap perusahaan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap pelaksanaan tugas serta akan mendorong karyawan untuk mematuhi aturan – aturan yang telah di tetapkan berarti kedisiplinan dapat di lakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Pemberian kompensasi sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan kedisiplinan dapat menunjang produktifitas karyawan. Dengan demikian perusahaan akan berkembang dan sasaran perusahaan untuk meningkatkan pelayanan dan memupuk laba akan tercapai dengan baik.